

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan di BAB ini, peneliti akan memaparkan mengenai data dan hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara, yang di dalamnya berisi gambaran mengenai profil sekolah dan hal-hal lain yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dimulai pada tanggal 08 Oktober 2022 sampai dengan 08 November 2022, untuk memperoleh data mengenai konsep pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar menurut pandangan neurosains pendidikan, penerapan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftahul Arifin Tengguli Bangsri Jepara, serta penerapan pengembangan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftahul Arifin Tengguli Bangsri Jepara dalam pandangan neurosains pendidikan. Berikut ini gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

Pada tahun 2001 di Tengguli belum ada sekolah TK, namun sudah ada sekolah SDN 3 Tengguli dan sekolah Diniyah Nurul Falah. Tanah yang ditempati sekolah Diniyah Nurul Falah itu adalah milik salah satu warga desa Tengguli yang sudah diwakafkan untuk dibuat sekolah Diniyah. Sekolah Diniyah ini didirikan oleh masyarakat Desa Tengguli dengan nama Diniyah Nurul Falah. Kemudian sekolah SDN 3 Tengguli nya itu bermusyawarah dengan masyarakat Desa Tengguli agar dapat mendirikan sekolah TK dan akhirnya mereka membentuk sekolah TK dengan nama TK Miftakhul Arifin. Dulu sekolah TK Miftakhul Arifin nya ikut di sekolah SDN 3 Tengguli tapi lama kelamaan siswa-siswinya banyak dan kekurangan ruang, jadi sama-sama sekolah TK didirikan masyarakat, sekolah Diniyah ini juga didirikan masyarakat, akhirnya masyarakat mempunyai keinginan kalau sekolah TK Miftakhul Arifin ditaruh di sekolah Diniyah Nurul Falah saja karena di sekolah Diniyah Nurul Falah disediakan tiga ruangan sedangkan di sekolah SDN 3 Tengguli hanya ada satu ruangan. Sehingga sampai sekarang TK Miftakhul Arifin ikut di sekolah Diniyah Nurul Falah namun sudah memiliki surat

sendiri-sendiri.¹

TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara berdiri di atas tanah seluas 680 m² pada tanggal 16 Juli 2001 yang beralamat di RT 02 RW 10. TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara ini adalah sekolah swasta yang memiliki izin operasional yaitu pada tanggal 19 November 2002 dengan nomor SK 421.1/3123 yang telah berbadan hukum. Pendirian TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara ini berdasarkan tanah wakaf dan dukungan besar dari masyarakat sekitar untuk dapat menghidupkan desa yaitu dengan didirikannya lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak untuk membangun dan mempersiapkan anak yang berakhlakul karimah, jujur, bertanggung jawab dan menebarkan kasih sayang. Sehingga dengan adanya dukungan tersebut, lembaga TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Al-Wahidiyah. Dengan setiap tahunnya alhamdulillah mengalami kenaikan dalam jumlah peserta didik sampai saat ini.²

TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara ini dikepalai oleh Ibu Kotiyah, S. Pd. AUD yang dibantu dua orang pendidik lainnya dalam mengelola lembaga Taman Kanak-Kanak tersebut. Dibutuhkan adanya kolaborasi untuk dapat terlaksananya visi dalam mempersiapkan anak yang berakhlakul karimah, jujur, bertanggung jawab dan menebarkan kasih sayang sehingga ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa.

Gambar 4.1

Gambaran TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara



¹ Data hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

² Data hasil dokumentasi di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

2. Profil TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

Berikut peneliti sajikan profil TK Miftakhul Arifin

Tengguli Bangsri Jepara Tahun 2022/2023.³

Nama TK : TK MIFTAKHUL ARIFIN

TENGGULI

NSS : 002032008046

NPSN : 20343478

Status : Swasta

Terakreditasi : B Thn 2008

Alamat : Jl. Masjid Wali RT. 02 RW. 10

Tengguli

Kelurahan : Tengguli

Kecamatan : Bangsri

Kabupaten : Jepara

Provinsi : Jawa Tengah

Tahun didirikan : 16 Juli 2001

Tahun beroperasi : 2001

Luas tanah dan bangunan : 680 m²

No. Telp / Hp : 085226055026

Nama Yayasan : YAYASAN AL-

WAHIDIYAH

Ketua : Abu Mansur

Sekretaris : Salwadi

Bendahara : Darmuji

Kepala TK : Kotiyah, S. Pd. AUD

Ketua Komite : Subiyono, S.P

Guru : Rubiah

Lilik Ismatun Nisak

Tenaga Administrasi : Lilik Ismatun Nisak

3. Letak Geografis

Secara geografis TK Miftakhul Arifin terletak pada - 6.548 Lintang Selatan dan 110.784 Bujur Timur yang bertempat di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar TK Miftakhul Arifin Tengguli di atas tanah seluas 680 m² yang berada di Jl. Masjid Wali RT. 02 RW. 10 Tengguli Bangsri Jepara.⁴ Sekolah

³ Data hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

TK Miftakhul Arifin ini sudah nyaman digunakan untuk pembelajaran yang sesuai karena ruangnya sudah mencukupi, metode belajarnya juga bisa nyata karena letaknya di Desa.⁵ Namun letaknya yang kurang nyaman karena dekat dengan jalan raya dan belum ada pagarnya semua, sehingga menjadikan kekhawatiran pada anak. Tapi guru sudah mengusahakan untuk tahun ini bisa dikasih pagar semua agar anak aman dan nyaman dalam belajar maupun bermain.

4. Visi, Misi dan Tujuan

TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara ini memiliki visi, misi, dan tujuan, yaitu sebagai berikut:⁶

a. Visi

Menyiapkan anak yang berakhlakul arimah, jujur, bertanggung jawab dan menebar kasih sayang

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan cinta belajar melalui kegiatan bermain sambil belajar
- 2) Menumbuhkan sikap perilaku yang jujur dan berakhlak mulia

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Menyiapkan dan menjadikan anak didik yang jujur dan berakhlak mulia

5. Sarana dan Prasarana

TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:⁷

a. Fasilitas ruang

- 1) Ruang kelas : 2 ruang
- 2) Kantor : 1 ruang
- 3) Ruang UKS : 1 ruang
- 4) Kamar mandi: 1 ruang
- 5) Gudang : 1 ruang

b. Fasilitas Alat Permainan Edukatif (APE)

⁵Data hasil observasi langsung di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁶Data hasil Dokumentasi di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁷Data hasil Observasi dan dokumentasi di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

- 1) APE LUAR
 - a) Papan titian : 1 set
 - b) Ayunan : 2 set
 - c) Panjat tambang : 1 set
 - d) Prosotan : 2 set

- 2) APE DALAM
 - a) Puzzle : 1 set
 - b) Alat dokter : 2 set
 - c) Alat tukang kayu : 1 set
 - d) Alat tukang batu : 1 set
 - e) Alat masak : 3 set
 - f) Lego : 1 set
 - g) Balok : 2 set
 - h) Kapal mainan : 1 set
 - i) Mobil mainan : 2 set
 - j) Bowling : 2 set

- Keterangan :
 - ⇒ semua APE dalam maupun APE luar, kondisi barang dalam keadaan baik.

c. Fasilitas lain-lain

1. Papan tulis : 2 buah
2. Almari : 3 buah
3. Etalase : 1 buah
4. Rak sepatu : 2 buah
5. Meja anak : 40 buah
6. Kursi anak : 40 buah
7. Meja guru : 2 buah
8. Kursi guru : 2 buah
9. Televisi : 1 buah
10. Sound system : 1 set
11. DVD player : 1 set

- Keterangan :
 - ⇒ Semua kondisi barang dalam keadaan baik.

6. Kondisi Tenaga Kependidikan (TENDIK), Guru Tenaga Kependidikan (GTK), dan Peserta didik di TK Miftakhul Arifin

a. Kondisi Tenaga Kependidikan (TENDIK), Guru Tenaga Kependidikan (GTK)

Kegiatan pembelajaran dan program pendidikan di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara didukung oleh tenaga kependidikan dan guru tenaga kependidikan. Tenaga

kependidikan disini adalah seorang kepala sekolah, dan guru tenaga kependidikan adalah seorang pendidik. TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara memiliki 1 orang tenaga kependidikan dan 2 orang guru tenaga kependidikan.⁸

Tenaga kependidikan dan guru tenaga kependidikan di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara ini meskipun tidak semuanya lulusan S1 PAUD, namun dengan adanya pelatihan tentang ke PAUD an dan adanya perkumpulan IGTKI (Ikatan Guru Taman kanak-kanak Indonesia serta KKG (Kelompok Kerja Guru) dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai pengetahuan dalam mendidik anak usia PAUD yang didalamnya terdapat TK. Di bawah ini adalah data tenaga kependidikan dan guru tenaga kependidikan di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara.⁹

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Kependidikan (TENDIK) dan Guru
Tenaga Kependidikan (GTK) di TK Miftakhul Arifin

No	Nama Pendidik	Tempat, Tanggal Lahir	Ijazah	Keterangan
1.	Kotiyah, S. Pd. AUD	Jepara, 07-05-1985	SI PAUD	Kepala Sekolah
2.	Rubiah	Jepara, 01-05-1972	SMA	Guru Kelas A
3.	Lilik Ismatun Nisak, S. Pd.	Jepara, 16-12-1997	SI PAUD	Guru Kelas B

b. Peserta Didik TK Miftakhul Arifin

Setiap tahun jumlah peserta didik di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara telah mengalami peningkatan. Jumlah peserta didik pada tahun 2021/2022 adalah 41 peserta didik yang terdiri dari kelas A 20 dan kelas

⁸ Data hasil Wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

B 21.¹⁰ Berikut data peserta didik di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara pada kelompok B:

Tabel 4.2

Daftar Peserta Didik Kelompok B di TK Miftakhul Arifin

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Kelas
1	Aisyah Putri Agistina	Jepara, 2015-08-04	B
2	Aisyah Aila Varisha	Jepara, 2016-03-06	B
3	Alifatun Faradila Zahra	Jepara, 2016-03-05	B
4	Almira Siska Faidah	Jepara, 2016-01-30	B
5	Ananda Kayla Ismi Setiawan	Jepara, 2016-08-13	B
6	Aqila Azalea Ramadhani	Jepara, 2015-07-05	B
7	Ashila Khoira Lubna	Jepara, 2016-06-24	B
8	Clara Avrita Kaila Putri	Jepara, 2015-08-14	B
9	Echa Samila Salsabila	Jepara, 2016-03-18	B
10	Farisca Amelia Ramadhani	Jepara, 2016-06-17	B
11	Keisha Qanita Zahra	Jepara, 2016-01-12	B
12	Muhammad Alif Ariyansyah	Jepara, 2016-01-01	B
13	Muhammad Andi Pratama	Jepara, 2015-12-29	B
14	Muhammad David Ardian	Jepara, 2016-06-27	B

¹⁰ Data hasil dokumentasi di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

15	Muhammad Epril Al Fatih	Jepara, 2016-04-16	B
16	Muhammad Kevin Alfiano	Jepara, 2015-07-08	B
17	Muhammad Rizki Maulana	Jepara, 2015-11-29	B
18	Muhammad Saifullah Karim	Jepara, 2015-11-03	B
19	Putri Bela Izzati	Jepara, 2015-06-06	B
20	Shavira Nadia Az-Zahra	Jepara, 2016-02-23	B
21	Suma Hadiwijaya	Jepara, 2016-05-20	B

7. Struktur Organisasi TK Miftakhul Arifin Tengguli

Struktur organisasi TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara adalah:¹¹

- 1) Pembina : Pengawas Tk Dabin 3 Satkordik Kecamatan Bangsri
- 2) Pengurus TK : Taswito
- 3) Komite : Subiyono, SP
- 4) Kepala TK : Kotiyah, S. Pd. AUD
- 5) Operator : Lilik Ismatun Nisak
- 6) Pendidik
 - a) Guru Kelas A : Rubiah
 - b) Guru Kelas B :- Lilik Ismatun Nisak, S. Pd. AUD
- Kotiyah, S. Pd. AUD
- 7) Tenaga Kebersihan :
 - a) Kotiyah, S. Pd. AUD
 - b) Lilik Ismatun Nisak, S. Pd. AUD
 - c) Rubiah
 - d) Wali Murid
- 8) Penjaga : Abdurrokhim
- 9) Peserta Didik

¹¹ Data hasil dokumentasi di TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

8. Kurikulum Sekolah

Untuk mencapai tujuan pendidikan TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang dapat melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu dalam pengembangannya harus melibatkan semua warga sekolah dengan koordinasi masyarakat sekitar di lingkungan sekolah. Kegiatan TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara dilaksanakan berdasarkan dengan kurikulum yang ada di sekolah dengan ketentuan sebagaimana diuraikan pada tabel dibawah ini:¹²

Tabel 4.3
Kurikulum

Semester	Tema	Alokasi Waktu
I	1. Diri sendiri (aku, hamba Allah, anggota tubuh, kesukaanku)	3
	2. Lingkunganku (keluargaku, rumaku, sekolahanku)	3
	3. Kebutuhanku (makanan, minuman, pakaian, kebersihan)	3
	4. Binatang (halal dan haram)	3
II	1. Tanaman (jenis tanaman, manfaat tanaman)	3
	2. Kendaraan (darat, laut, udara)	3
	3. Pekerjaan (profesi, dan jenis pekerjaan)	3
	4. Rekreasi (wisata alam, lokasi hiburan)	3
	Jumlah	24

¹² Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

9. Kegiatan Ekstrakurikuler TK Miftakhul Arifin Tenggara Bangsri Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler di TK Miftakhul Arin Tenggara Bangsri Jepara bertujuan untuk mengenalkan anak tentang hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa harian, dan CALISTUNG (membaca, menulis serta menghitung). Kegiatan ekstrakurikuler ini dimulai pada pukul 10.00 sampai selesai. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dilakukan setelah anak-anak menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

10. Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Miftakhul Arifin Tenggara Bangsri Jepara

Kegiatan belajar mengajar di TK Miftahul Arifin Tenggara Bangsri Jepara berlangsung setiap hari mulai senin-sabtu, dan hari minggu sebagai hari libur sekolah. Kegiatan belajar dilaksanakan mulai pukul 07.00-10.00 WIB. Adapun rincian kegiatan dimulai dari proses penyambutan anak-anak dan jurnal pagi/pembuka (ikrar TK, berdoa, senam, dan bernyanyi) pukul 07.00-08.00, kegiatan inti pukul 08.00-09.00, istirahat pukul 09.00-09.30, recalling dan penutup pukul 09.30-10.00 serta dilanjutkan pulang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang digambarkan dalam analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) untuk memperoleh data berupa data hasil wawancara, data hasil observasi lapangan, dan data dokumentasi di lapangan melalui kepala sekolah, bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan guru kelas B serta anak kelas B di TK Miftakhul Arifin Tenggara Bangsri Jepara. Setelah semua data terkumpul, kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian, secara jelasnya sebagai berikut:

1. Data Tentang Penerapan Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tenggara Bangsri Jepara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, wali kelas, serta guru kelas TK Miftakhul Arifin Tenggara mengenai penerapan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tenggara, peneliti memperoleh data penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tenggara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, yaitu:

“Pelaksanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar pada pendidikan anak usia dini meliputi pembuatan kalender pendidikan, menyusun program tahunan (PROTA), membuat program semester (PROSEM), membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)”.¹³

Pendapat lain diungkapkan oleh Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum m dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa :

“Perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar pada umumnya yang pertama yaitu menyusun PROTA, PROSEM, membuat RPPM serta RPPH. Dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya guru harus bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam RPPH yang telah dibuat sebelumnya”.¹⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar merupakan proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara logis tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar telah memegang peran penting dalam menentukan langkah dan pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilakukan. Di dalam perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar terdapat komponen-komponen penting yang harus disusun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu membuat kalender pendidikan, menyusun PROTA, membuat PROSEM, membuat RPPM, dan juga membuat RPPH.

¹³ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 10 Oktober 2022

- b. Penerapan kegiatan pembukaan pembelajaran pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembukaan yang pertama kita lakukan adalah berbaris dulu, lalu bersama-sama untuk menyanyikan lagu-lagu. Melakukan senam atau gerak fisik sebelum melakukan berdo’a. Kegiatan senam/gerak fisik ini akan melatih otot tangan dengan adanya gerakan, menyapa anak, mengecek kehadiran siswa dan masuk dalam kegiatan pembelajaran”.¹⁵

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum m dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Kegiatan awal, anak-anak diajak baris, kemudian menyanyikan lagu-lagu yang ada gerakannya sehingga anak dapat melatih fisik motoriknya, dengan adanya gerakan juga anak akan bersemangat dalam belajar. Setelah melakukan gerakan anak diajak berdo’a mulai belajar agar diberi kelancaran”.¹⁶

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penerapan kegiatan pembelajaran Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar yaitu berbaris dan menyanyikan lagu-lagu, guru mengajak gerak fisik motorik atau senam, setelah itu duduk melingkar untuk melakukan berdo’a bersama, guru menyapa dan mengecek kehadiran siswa, kemudian masuk untuk kegiatan pembelajaran sesuai tema.

- c. Pelaksanaan kegiatan inti pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

¹⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

¹⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

“Pada awal pembelajaran yang pertama dilakukan oleh guru adalah merangsang dengan kegiatan mengamati, Mengenalkan pada anak dengan cara anak diajak jalan di lingkungan sekitar untuk observasi atau mengamati dengan menyesuaikan tema misalnya, tema tanaman anak disuruh melihat ada tanaman apa saja, bagaimana warnanya, mengenal berbagai jenis pohon. Setelah itu anak sudah tau dan mampu memahami dan dilanjut kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan menggambar dengan sesuai tema dan apa yang dilihat anak”.¹⁷

Selain itu ada Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum m dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Kegiatan awal, guru hanya mengajak anak untuk mengamati sesuatu yang nantinya bisa dieksplor anak. Guru hanya bertanya hal-hal sederhana, tetapi anak juga ikut bertanya karena dia ingin tahu. Setelah itu ternyata anak lebih mandiri dan anak mampu menuangkan ide-ide yang baru. Untuk kegiatan inti ini biasanya guru mengajak observasi dilingkungan sekitar yang sesuai tema. Jadi setelah anak tahu anak akan mampu mencari tahu sendiri. Setelah itu anak ternyata mampu menggambar apa yang sudah dilihat dan diamati. Jadi anak tidak hanya menggambar saja namun anak dapat juga bercerita mengenai gambarnya, dapat mengenal warna, melatih kemandirian anak. Guru juga dapat menilai perkembangan anak secara langsung”.¹⁸

Dari pemaparan diatas, pelaksanaan kegiatan inti pada Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli yakni anak diajak observasi atau mengamati dilingkungan sekitar dengan menyesuaikan tema misalnya, tema tanaman anak disuruh melihat ada tanaman apa saja, bagaimana warnanya, mengenal berbagai jenis pohon. Setelah itu anak sudah tau dan

¹⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

¹⁸ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

mampu memahami dan dilanjut kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan menggambar dengan sesuai tema dan apa yang dilihat anak. Jadi anak tidak hanya menggambar saja namun anak dapat juga bercerita mengenai gambarnya, dapat mengenal warna, melatih kemandirian anak.

- d. Pelaksanaan kegiatan penutup pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, kegiatan penutup pada pembelajaran sebagai berikut:

“Anak menyimpulkan dari hasil observasi, pertanyaan-pertanyaan, diskusi, praktik secara langsung. Jadi anak dapat menyimpulkan apa yang sudah didapat dari kegiatan pembelajaran hari ini”.¹⁹

Sedangkan menurut Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Dalam kegiatan ini biasanya ada *recalling*. Menanyakan bagaimana perasaan anak. Kegiatan pembuka, inti, penutup hampir sama, tetapi kalau untuk tahapan perencanaannya sedikit beda karena ada beberapa tahap yang harus dilalui namun ada yang sama sedikit pada umumnya”.²⁰

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli yakni anak-anak dapat menyimpulkan apa yang sudah didapat dari hasil pembelajaran, baik dari bertanya, mengamati, berdiskusi dengan temannya. Pada kegiatan penutup ini sama dengan pembelajaran yang laina, yang mana anak menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Guru juga dapat memberikan berbagai pengalaman, informasi, serta pembelajran yang

¹⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022

²⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

menarik untuk anak. Sehingga anak sudah benar-benar dapat memahami pembelajaran hari ini.

- e. Media yang digunakan pada proses pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar

Menurut pendapat Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Media disesuaikan dengan tema pembelajaran hari itu, misalnya hari ini tema pembelajarannya tanaman jadi kita siapkan anak untuk diajak observasi langsung dan misalnya kegiatannya menggambar guru hanya menyiapkan kertas HVS, krayon, cat pasta dsb. Jadi untuk media yang dipersiapkan untuk kebutuhan anak sesuai tema”.²¹

Sedangkan menurut Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Mmenyatakan bahwa:

“Media yang disiapkan harus menyesuaikan tema, jadi sebelum masuk kelas guru harus sudah siap baik itu pribadi maupun media pembelajaran yang dibutuhkan anak”.²²

Berdasarkan pernyataan kedua informan, media pembelajaran pada proses pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas seni anak menyesuaikan tema, dan alat bahan apa yang harus dipersiapkan. Peneliti menemukan media pembelajaran yang digunakan pada tema tanaman itu sederhana alatnya karena kegiatan hanya menggambar dan mewarnai jadi guru harus bisa maksimal untuk mempersiapkannya.

- f. Evaluasi pembelajaran di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran telah mengacu pada permendikbud 137 dan 146 tahun 2014. Penilaian ini

²¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022

²² Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022

dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengamatan setiap harinya, yang meliputi catatan harian, penganalisaan data mingguan, data bulanan dan rekap perkembangan anak selama satu semester. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah lima (5) jenis evaluasi yaitu ada observasi, portofolio, catatan anekdot, hasil karya, dan juga ceklis. Observasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang sudah dicapai anak atau kesulitan yang dialami oleh anak setiap harinya. Portofolio adalah kumpulan dari hasil kegiatan anak. Sedangkan catatan anekdot digunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba dan sebagai jurnal kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya. Hasil karya ini digunakan untuk mengevaluasi hasil karya seni anak, baik itu berupa gambar, kolase, lukisan. Selain itu ada ceklis perkembangan anak adalah penilaian harian untuk mengukur tingkat capaian perkembangan anak”.²³

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum m dan TK Miftakhul Arifin Tengguli juga menyatakan bahwa:

“Penilaian ini mengacu pada standar PAUD yaitu permendikbud 137 dan 147. Evaluasi yang digunakan disekolah ini yaitu catatan anekdot, portofolio, hasil karya, observasi serta ceklis. Catatan anekdot ini untuk mencatat kekurangan dan kelebihan anak, kemudian catatan hasil karya dilakukan untuk mengevaluasi hasil karya yang sudah dibuat anak-anak yaitu berupa gambar, dan karya yang lain. Kemudian observasi dilakukan untuk mengevaluasi pengamatan setiap hari yang dimulai dari kegiatan awal sampai akhir. Serta ada juga ceklis yang berisi indikator pencapaian anak pada saat melakukan kegiatan pembelajaran”.²⁴

²³ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

²⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan ke tiga informan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di TK Miftakhul Arifin Tengguli mengacu pada permendikbud 137 dan 146 tahun 2014. Penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Penilaian ini dilakukan pada saat anak terlibat dalam kegiatan bermain. Evaluasi yang digunakan dari 5 jenis evaluasi yaitu observasi, portofolio, catatan hasil karya, catatan anekdot dan ceklis perkembangan anak. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, meliputi penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester serta pelaporan.

Tabel 4.5

Fokus I : Penerapan Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Penerapan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli	a. Perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kalender pendidikan - Menyusun PROTA - Menyusun PROSEM - Menyusun RPPM - Menyusun RPPH
		b. Kegiatan pembukaan pembelajaran pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembukaan dengan alokasi waktu 30 menit 1. Anak berbaris menyanyikan lagu -lagu

		<p>keaktivitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Areifin</p>	<p>2. Guru mengajak gerak/kegiatan senam 3. Duduk melingkar dan berdoa bersama 4. Guru menyapa anak dan mengecek kehadiran siswa 5. materi hari ini</p>
		<p>c. Kegiatan inti pembelajaran pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin</p>	<p>- Kegiatan inti dengan alokasi waktu 30 menit : Kegiatan membuat gambar pohon sesukanya anak yakni : tahap pra pemaparan, persiapan, inisiasi dan akuisisi, elaborasi, inkubasi dan memasukkan memori, verifikasi dan pengecekan keyakinan, perayaan dan integrasi</p>
		<p>d. Media yang digunakan pada</p>	<p>Alat dan bahan: - Buku gambar - Kertas HVS - Pensil</p>

		aktivitas menggambar	<ul style="list-style-type: none"> - Krayon atau cat pasta - Tanaman di lingkungan sekitar
		e. Evaluasi pembelajaran di TK Miftakhul Arifin Tengguli	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian mengacu pada permendikbud 137 dan 146 tahun 2014 - Ada 5 jenis evaluasi yaitu observasi, portofolio, hasil karya anak, catatan anekdot dan ceklis perkembangan anak. - Penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, meliputi penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian

			semester dan pelaporan.
		f. Kegiatan penutup pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli	Kegiatan penutup dengan alokasi waktu 30 menit: - <i>Reacalling</i> materi pembelajaran hari ini - Kemudian bernyanyi dan berdoa'a sesudah kegiatan pembelajaran - Pulang

2. Data Tentang Faktor pendukung dan penghambat Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan guru-guru TK Miftakhul Arifin Tengguli mengenai faktor pendukung dan penghambat pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar peneliti memperoleh data penelitian sebagai berikut:

a. Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftahul Arifin Tengguli.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran aktivitas menggambar yaitu media pembelajaran yang digunakan sudah siap, guru menyiapkan ragam main dan mengembangkan kegiatannya kedalam pengembangan kreativitas seni anak, dan anak-anak berangkat semua, karena kalau ada anak yang tidak

berangkat pelaksanaan pembelajaran aktivitas menggambar kurang maksimal”.²⁵

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa

“Faktor pendukung pelaksanaan aktivitas menggambar adalah adanya media pembelajaran yang mendukung aktivitas menggambar, guru menyiapkan ragam main kegiatan anak sesuai dengan tema, kesiapan dalam penyediaan bahan-bahan dan alat main untuk masing-masing kelompok, serta kehadiran siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya faktor pendukung inilah yang menjadikan pengembangan kreativitas seni anak dapat berkembang secara maksimal”.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar adalah media pembelajaran sudah siap, ragam main pembelajaran sudah siap, kesiapan dalam penyediaan bahan-bahan dan alat main untuk masing-masing kelompok.

- b. Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftahul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

Pembelajaran aktivitas menggambar ini sangat penting untuk diberikan pada anak usia dini. Karena kegiatan ini disukai oleh anak-anak untuk menuangkan ide baru yang ada dipikiran anak. Sehingga anak dapat mengembangkan kreativitasnya seninya tanpa memberi tekanan. Namun di dalam pembelajaran aktivitas menggambar ini telah ditemui beberapa faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni anak yaitu, guru kurang berinovasi dalam pengembangan kreativitas, guru tidak memberi kebebasan dalam kreativitas, dan adanya

²⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 15 Oktober 2022.

²⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

kesulitan dalam persiapan bahan-bahan pada tema-tema tertentu”.²⁷

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran pasti ada faktor penghambat dan juga pendukungnya. Faktor penghambat ini jika terjadi pada anak akan mempengaruhi perkembangan anak. Adapun faktor penghambatnya yaitu guru kurang berinovasi, guru tidak memberi kebebasan dalam berkreativitas, dan guru kesulitan dalam mempersiapkan bahan dengan sesuai tema-tema tertentu”.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang tidak sesuai itu akan terjadi jika ada faktor penghambatnya. Sehingga perkembangan anak dalam pengembangan kreativitas ini kurang maksimal. Adapun faktor penghambatnya guru kurang berinovasi, guru kurang memberi kebebasan kreativitas, kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan bahan-bahan main, dan absensi siswa dalam pembelajaran menjadi penghambat dalam pembelajaran.

c. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas seni anak di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Solusi yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar dengan cara menyiapkan lebih awal alat dan bahannya, mencari tema yang sesuai, serta mencari ragam mainnya. Dengan adanya persiapan yang matang anak juga nanti tidak terganggu dalam melakukan kegiatan dan kegiatannya dapat

²⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku Kepala Sekolah TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 15 Oktober 2022.

²⁸ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

dilakukan secara maksimal. Jika ada anak yang tidak mau ikut dalam berkegiatan guru juga tidak bisa memaksakan karena dari paksaan ini lah yang menjadikan anak takut untuk melakukan sesuatu”.²⁹

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru dan waka kurikulum dan TK Miftakhul Arifin Tengguli menyatakan bahwa:

“Solusi untuk menghadapi kesulitan dalam pengembangan kreativitas melalui aktivitas menggambar bisa diatasi dengan cara guru menyiapkan alat dan bahan, ragam main sesuai tema, serta media yang digunakan dalam menyesuaikan tema. Semua itu dipersiapkan sebelum mulai pembelajaran”.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa solusi yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengatasi pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin adalah guru harus menyiapkan alat dan bahan, guru mencari ragam main yang sesuai tema, guru menggunakan media sesuai tema. Semua itu dipersiapkan sebelum mulai pembelajaran, sehingga tidak mengganggu kegiatan main anak.

Tabel 4.6

Fokus II : Faktor pendukung dan penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan kreativitas	Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui	- Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui

²⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Kotiyah selaku kepala TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022.

³⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Lilik Ismatun Nisak selaku guru TK Miftakhul Arifin Tengguli, pada tanggal 12 Oktober 2022

	<p>seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara</p>	<p>aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara</p>	<p>aktivitas menggambar yaitu media pembelajaran sudah siap, ragam main pembelajaran sudah siap, kehadiran semua anak, dan kesiapan guru.</p>
		<p>Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara</p>	<p>- Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar yaitu, guru kurang berinovasi, guru kurang memberi kebebasan kreativitas, kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan bahan-bahan main, dan absensi siswa tidak hadir dalam</p>

			<p>pembelajaran menjadi penghambat dalam pembelajaran.</p> <p>-</p>
		<p>Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli</p>	<p>- Guru harus menyiapkan alat dan bahan</p> <p>- Guru mencari ragam main yang sesuai tema</p> <p>- Guru menggunakan media sesuai tema</p> <p>- Semua dipersiapkan sebelum mulai pembelajaran, sehingga tidak mengganggu kegiatan main anak.</p>

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

- a. perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar menurut pandangan neurosains pendidikan

Perencanaan merupakan proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan didalamnya ada tujuan-tujuan yang akan dicapai dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.³¹ Perencanaan adalah suatu proses dalam mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun perencanaan yang biasa dilakukan yaitu dengan mengacu pada PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH. Adapun langkah-langkah pembelajaran biasanya menggunakan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Sebenarnya ada yang sama tapi hanya beberapa saja. Di dalam perencanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar menurut pandangan neurosains pendidikan terdapat komponen-komponen penting yang harus disusun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu membuat kalender pendidikan, menyusun PROTA, membuat PROSEM, membuat RPPM, dan juga membuat RPPH.

- b. Penerapan kegiatan pembukaan pembelajaran pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan kegiatan pembukaan pembelajaran pengembangan kreativitas melalui aktivitas menggambar yaitu dibuka dengan sop kegiatan. Kemudian pada aktivitas menggambar, step pertama yaitu kegiatan mengamati dengan berjalan mengelilingi lingkungan sekitar dengan menyesuaikan tema. Guru sudah menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan pada rpph yang sudah dibuat.

Tema pada pembelajaran aktivitas menggambar pada saat itu adalah tema tanaman, sub tema jenis pohon, sub sub tema buah-buahan. Guru membuka pembelajaran dengan kegiatan anak berbaris dan menyanyikan lagu-lagu kemudian guru mengajak gerak/kegiatan fisik, kemudian duduk melingkar dan berdoa bersama, guru menyapa anak dan presensi, kemudian mulai masuk dalam kegiatan inti

³¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 1.

- c. Pelaksanaan kegiatan inti pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dalam kegiatan inti pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas seni anak, peneliti menemukan bahwa kegiatan yang pertama adalah melakukan observasi lingkungan yang sesuai tema, anak mengamati jenis-jenis pohon dan buahnya yang ada dilingkungan sekitar. Kemudian yang kedua adalah kegiatan bertanya, anak bertanya setelah mengeksplorasi lingkungan beserta alat dan bahan yang disediakan, guru memberikan berbagai pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu anak sehingga dalam diri anak akan muncul berbagai macam pertanyaan. ketiga adalah kegiatan mencari tahu, anak mencari tahu tentang jenis-jenis pohon, warna, dan bagaimana cara nanamnya. Keempat, anak praktik menggambar pohon apa saja yang sudah dilihat baik satu atau dua pohon. Kemudian yang terakhir adalah kegiatan evaluasi, yang mana guru dapat melakukan evaluasi sudah sejauh mana perkembangan anak.

- d. Media yang digunakan pada proses pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran disesuaikan dengan tema pada hari itu, pada sub tema jenis pohon media yang digunakan adalah kertas HVS/buku gambar, pensil, krayon atau cat warna, lingkungan sekitar.

- e. Pelaksanaan kegiatan penutup pada pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa kegiatan penutup di TK Miftakhul Arifin Tengguli yaitu dengan *recalling*, guru menanyakan perasaan anak pada kegiatan hari ini, menyampaikan informasi kegiatan esok hari, kemudian ditutup dengan berdo'a sesudah melakukan kegiatan.

- f. Evaluasi pembelajaran di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Evaluasi pembelajaran hasil karya merupakan penilaian terhadap hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya gambar, lukisan, melipat, kolase,

hasil guntingan, tulisan/coret-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, dan lain sebagainya.³² Jadi guru dapat menilai hasil karya yang dibuat anak

Evaluasi pembelajaran di TK Miftakhul Arifin Tengguli dapat dilakukan dengan 5 jenis evaluasi yaitu observasi, catatan anekdot, portofolio, hasil karya dan ceklis perkembangan anak. Guru juga dapat mendokumentasikan hasil karya anak.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

a. Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli

1) Faktor alat/media

Faktor alat dan media pembelajaran yang ada di TK Miftakhul Arifin sudah dapat dikatakan lengkap sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran aktivitas menggambar anak dalam mengembangkan kreativitas seni anak. Selain itu ada kondisi ruang kelas yang mencukupi dapat membuat anak gerak aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, nyaman dan aman.

2) Faktor ragam main

Permainan yang disediakan sudah mencukupi dan layak digunakan dengan baik, dengan adanya ragam main anak dapat bermain secara maksimal dan kondusif.

3) Faktor latar belakang pendidikan guru.

Hampir secara keseluruhan guru yang ada di TK Miftakhul Arifin Tengguli merupakan lulusan SI pendidikan sehingga guru-guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran anak dengan sesuai dan memiliki bidang ilmu tentang pendidikan anak usia dini.

b. Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK Miftahul Arifin Tengguli yaitu:

1) Guru kurang berinovasi

Guru kurang berinovasi dalam mengajar anak sehingga anak juga akan mengalami hambatan, guru ini masih membiasakan dengan kegiatan yang tedahulu. Guru

³² Ifat Fatimah Zahro, 'Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini', *Tunas Siliwangi*, 1.1 (2015), 102.

mengalami kesulitan saat memilih kegiatan pembelajaran yang menarik yang menjadikan suasana kelas yang asyik dan menyenangkan. Sehingga guru harus pintar-pintar dalam memilih kegiatan agar anak merasa senang dan tertarik. Guru juga harus kreatif untuk menciptakan anak yang kreatif pula.

2) Guru kurang memberi kebebasan kreativitas

Didalam kegiatan menggambar dalam mengembangkan kreativitas anak ini guru masih mengarahkan dan mencontohkan secara detail, sehingga kreativitas anak sulit berkembang. Sebaik diperbaiki karena sekarang pada umumnya anak yang lebih aktif guru hanya mengarahkan saja itupun jika anak meminta bantuan. Sehingga anak dapat bebas dalam mengembangkan kreativitas tanpa adanya tekanan atau paksaan.

3) Kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan bahan-bahan main

Guru terkadang dalam menyiapkan bahan-bahan main masih kurang disiplin, apabila guru menyiapkan saat mulai pembelajaran maka akan mengganggu pembelajaran anak. Guru juga sulit mencari bahan pembelajaran yang sesuai dengan temanya. Sehingga guru harus menyiapkan bahan itu hari sebelumnya yang mudah dicari dan mudah didapat. Sehingga bahan-bahan dapat dipersiapkan sebelum hari pembelajaran. Memang guru harus pintar dalam mencari bahan yang bisa menjadikan pembelajaran menarik anak.

4) Kehadiran anak

Kehadiran anak ini dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan aktivitas menggambar karena dengan anak tidak hadir maka guru sulit untuk membagi kelompok, kelompok juga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, dan anak yang sering tidak masuk juga dapat mempengaruhi anak yang lain. Anak yang sering tidak hadir maka perkembangan pada diri anak juga akan terganggu.

c. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas seni anak di TK Miftakhul Arifin Tengguli

Setelah guru mengalami kendala dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli maka perlu dicarikan alternatif solusi yang harus dilakukan guru untuk meminimalisir kesulitan yang dialami. Setelah peneliti melakukan kegiatan observasi dan

wawancara di TK Miftakhul Arifin Tengguli, maka solusi yang bisa dilakukan guru untuk menghadapi pembelajaran aktivitas menggambar guru harus berinovasi yang tinggi, guru menyiapkan bahan-bahannya sesuai tema lebih awal, mengembangkan ragam main sesuai tema yang dapat menarik anak, kalau bisa guru membuat ragam main sendiri, guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah dan dapat membuat media pembelajaran sendiri sesuai dengan kebutuhan anak, guru juga harus memberikan kebebasan minat anak yang bisa mengembangkan kreativitas anak. Serta bisa menyiapkan bahan-bahan yang bisa untuk media pembelajaran yang menarik dan aman lebih awal sebelum mulai pembelajaran pada hari sebelumnya pembelajaran

Tabel 4.7

Analisis Penelitian Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di Tk B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
1.	Analisis Penelitian Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di Tk B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara	Penerapan Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Aktivitas Menggambar Di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pembelajarannya yaitu Membuat kalender pendidikan, menyusun prota, menggunakan progam semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan harian. - Melalui pemilihan

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
			<p>kegiatan yang menarik anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan media buku gambar, kertas HVS, pensil, krayon atau cat pasta, tanaman di lingkungan sekitar - Langkah-langkah pembelajaran kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup - Melakukan evaluasi pembelajaran dengan 5 jenis evaluasi yaitu ceklis perkembangan, observasi, catatan anekdot, catatan hasil

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
		<p>Faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli</p>	<p>karya, dan portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung pelaksanaan pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar yaitu media pembelajaran sudah siap, ragam main pembelajaran sudah siap, kehadiran semua anak, dan kesiapan guru.
		<p>Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor penghambatnya yaitu guru kurang berinovasi, guru kurang memberi kebebasan kreativitas, kurangnya persiapan guru dalam menyiapkan bahan-bahan

No	Fokus	Indikator	Hasil Analisis Data
			main, dan absensi siswa tidak hadir dalam pembelajaran menjadi penghambat dalam pembelajaran.
		Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran aktivitas menggambar dalam pengembangan kreativitas seni anak di TK Miftakhul Arifin Tengguli	- Solusinya: guru harus menyiapkan alat dan bahan, guru mencari ragam main yang sesuai tema, guru menggunakan media sesuai tema, Semua dipersiapkan sebelum mulai pembelajaran, sehingga tidak mengganggu kegiatan main anak.